

PKS Anggap Tindakan Militer Israel ke Palestina Pelanggaran HAM Berat



Realitarakyat.com – Ketua DPP Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Netty Prasetiyani mengutuk aksi kekerasan yang dilakukan oleh militer Israel terhadap warga sipil Palestina.

Ia menilai, tindak kekerasan itu telah melanggar Hak Asasi Manusia (HAM) berat, dan harus dihentikan sesegera mungkin.

“Mengutuk keras aksi pendudukan dan kekerasan oleh militer Israel terhadap rakyat Palestina. Tindakan militer Israel ini merupakan pelanggaran HAM berat yang harus dihentikan sekarang juga,” kata Netty, dalam keterangan tertulisnya, Senin (17/5/2021).

Netty meminta pemerintah Indonesia terlibat aktif dalam menyelesaikan masalah di Palestina.

Menurutnya, Indonesia sebagai negara mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia, harus terlibat aktif menghentikan kekerasan tersebut.

“Terutama banyak korban yang jatuh merupakan warga sipil yang terdiri dari perempuan dan anak-anak,” ujarnya.

Selain itu, anggota Komisi IX DPR ini juga berpendapat, Indonesia harus mendorong lahirnya gerakan internasional untuk menciptakan perdamaian di Palestina.

Menurut dia, peran Indonesia sangat dinanti-nantikan dunia internasional mengingat posisinya saat ini sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan (DK) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

“Posisi sebagai anggota tidak tetap DK PBB harus benar-benar dimanfaatkan untuk menggalang dukungan internasional. Jangan sampai status tersebut hanya jadi pajangan yang tidak memiliki dampak apa-apa terhadap perdamaian di dunia,” tegasnya.

Ia mengingatkan bahwa konstitusi telah mengamanatkan kemerdekaan adalah hak segala bangsa.

Oleh karena itu, tambah Netty, Indonesia juga perlu melakukan tindak nyata untuk menunjukkan sikap dukungannya terhadap Palestina.

“Bentuk dukungan pemerintah terhadap Palestina menurut saya tidak cukup hanya

dengan seruan dan kutukan, tapi harus ada aksi konkret yang punya dampak signifikan,” tuturnya.

Persoalan antara Palestina dan Israel, kata dia, sudah menyangkut masalah kemanusiaan dan perdamaian di dunia dan bukan lagi permasalahan antar kedua negara.

Diketahui bersama, ketegangan di Yerusalem meningkat pasca terjadinya kerusuhan pada Jumat (7/5/2021) malam di kompleks Masjid Al Aqsa, Yerusalem, Palestina.

Kerusuhan ini bermula dari pengerahan polisi Israel untuk membubarkan warga Palestina yang tengah melakukan ibadah tarawih di masjid tersebut.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) menegaskan bahwa Indonesia, mengutuk keras serangan Israel terhadap warga sipil Palestina.

Jokowi bahkan mengajak semua kepala negara untuk bersama menghentikan agresi Israel terhadap warga sipil Palestina.

“Indonesia mengutuk keras serangan Israel yang menelan korban ratusan jiwa, termasuk perempuan dan anak-anak. Agresi Israel harus dihentikan,” tegas Jokowi, dikutip dari akun Twitter @jokowi, Sabtu (15/5/2021).

Serangan Israel ke Palestina terus dilancarkan hingga kini. Tercatat setidaknya 900 orang warga Palestina di Yerusalem Timur terluka akibat bentrok dengan militer Israel pada 7 hingga 10 Mei 2021. (ndi)